

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO
DENGAN TEKNIK *DRILL AND PRACTICE* PADA SISWA KELAS 9
DI MTS DARUS SHOLICHIN MALANG**

Azizah Khoirun Nisa

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: 21701071059@unisma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan efektivitas metode *Practice and Drill* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato pada siswa Kelas 9 di MTs Darus Sholichin Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan prosedur penelitian dengan ini melalui tahapan-tahapan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dalam penelitian ini berupa proses dan hasil belajar menulis teks pidato kelas 9 Mts Darus Sholichin Malang. Penelitian ini menggunakan metode *Practice and Drill*. Hasil dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis teks pidato menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks pidato setiap siswa dalam aspek yang terdapat di dalamnya mendapatkan hasil yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Metode *Drill And Practice*, Teks Pidato,

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, ada empat kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Setiap manusia dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa ini sangat penting untuk dikembangkan oleh siswa agar mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bentuk lisan dan tulisan serta ikut serta dalam kegiatan kelompok. Menulis adalah bentuk seni yang membutuhkan interaksi dengan orang lain, akuisisi keterampilan, latihan, hubungan yang mendalam dengan membaca, dan kapasitas untuk menyampaikan ide melalui kata-kata tertulis.

Menulis pada intinya adalah sebuah ekspresi artistik. Bakat menulis dapat didefinisikan dengan berbagai cara, tetapi salah satunya adalah kemampuan untuk mengartikulasikan ide melalui kata-kata tertulis. Karena banyak orang merasa lebih mudah untuk mengatakan apa yang ada di pikiran mereka daripada menuangkan ide mereka di atas kertas, ini adalah tugas yang menakutkan bagi banyak orang. Hal ini penting untuk ditekankan. Alasan di balik kejadian ini adalah karena orang lebih suka mengutarakan pikiran mereka secara lisan daripada menuliskannya. (Suherndra, 2015: 5) adalah sumber yang tercantum di sini.

Siswa diharapkan dapat menunjukkan kemahiran mereka dalam suatu bahasa melalui berbagai bentuk ekspresi tertulis. Sejumlah besar ahli telah menyimpulkan bahwa istilah

"menulis" tidak memiliki definisi yang disepakati. Ketika kami mengatakan bahwa seseorang memiliki kemampuan menulis yang kuat, yang kami maksudkan adalah mereka dapat mengartikulasikan ide, emosi, dan perspektif mereka dengan jelas dan ringkas. Untuk memastikan konsep-konsep tersebut tersampaikan secara efektif, sangat penting bahwa bahasa, kosakata, dan susunan kata yang digunakan sepenuhnya bebas dari kesalahan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan adalah menulis untuk menyampaikan gagasan. Sayangnya, beberapa siswa MTs Darus Sholichin masih belum bisa membuat teks pidato dengan baik. Dalam hal ini, anak-anak sangat tidak memadai. Membantu anak-anak mendapatkan kepercayaan diri yang mereka butuhkan untuk mengartikulasikan perasaan dan ide mereka sendiri adalah tujuan utama dari mengajar mereka menulis. Anak-anak muda diharapkan untuk mengikuti panduan tertentu ketika mereka menuliskan ide, emosi, dan keinginan mereka. Berikut ini adalah beberapa contoh yang paling umum dari aturan dan peraturan tersebut: Memberi tanda baca pada kalimat dengan benar, menggunakan koma dengan tepat, dan menempatkan anak kalimat sebelum induk kalimat adalah bagian dari tata bahasa yang benar.

Produksi teks pidato berkualitas tinggi yang memenuhi semua kriteria yang diperlukan masih menjadi tantangan yang signifikan bagi siswa. Hasil ujian siswa, yang secara konsisten lebih rendah dari rata-rata KKM sekolah yaitu 75, menjadi bukti dari hal ini. Menemukan solusi untuk masalah yang muncul saat membuat teks lisan adalah motivasi utama dari penelitian ini. Siswa diharapkan akan lebih termotivasi untuk membuat lebih banyak teks pidato ketika mereka diizinkan untuk menggunakan pendekatan menulis bebas di kelas. Hal ini, pada gilirannya, akan menghasilkan teks pidato tertulis yang lebih baik. Setelah tinjauan singkat tentang konteks ini, kami menawarkan pernyataan masalah penelitian: "Apakah penggunaan teknik menulis bebas dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas kelas 9 Di Mts Darus Sholichin Malang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau PTK. Sumber data yang tepat harus dikonsultasikan untuk memperoleh data ini. Saya mewawancarai guru bahasa Indonesia dan juga siswa kelas IX di MTS Darus Sholichin Malang untuk mengumpulkan data ini. Tujuan dari pengumpulan data penelitian adalah untuk memastikan hasil penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap pencarian data, peneliti menggunakan metode

analisis teks untuk mengidentifikasi, mengkategorisasi dan menginterpretasi masing-masing teks secara sistematis dan wawancara untuk menambah sumber data.

Penelitian melibatkan pengumpulan data melalui serangkaian langkah: melakukan wawancara dengan guru dan siswa, membuat catatan lapangan, menganalisis dan memilih informasi yang relevan dari data yang terkumpul, memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan berdasarkan pemahaman tersebut, menemukan temuan-temuan baru (seperti deskripsi dari suatu objek yang belum pernah ada sebelumnya) dan menyajikannya dengan cara yang dapat dimengerti orang lain dan mengambil manfaat darinya, setelah pengumpulan data lapangan dan penggunaannya dalam menjawab rumusan masalah. Seluruh data yang dihasilkan diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, kami akan membahas temuan-temuan dari analisis data kami, yang mencakup hal-hal seperti titik awal siswa dalam menulis teks pidato, jumlah kemajuan yang dicapai per siklus di kelas, dan efek dari Drill and Practice and Practice terhadap kemampuan menulis siswa.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Sesi pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru dan peneliti; Peneliti melakukan wawancara dan observasi awal dengan guru untuk mengidentifikasi masalah utama dalam pembelajaran. temuan-temuan dari observasi dan analisis data pra-tindakan atau survei pertama akan menjadi refleksi peneliti dan guru selanjutnya. Untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada siswa kelas sembilan di Mts Darus Sholichin Malang selama proses pembelajaran tentang teks pidato tertulis siswa, maka peneliti dan guru akan berkoordinasi dan mendiskusikan langkah selanjutnya untuk siklus I.

Pelaksanaan tindakan siklus I ini berlangsung selama 2 kali pertemuan dalam satu kali pertemuan waktunya adalah 2 x 40 menit, pembelajaran siklus 1 berlangsung selama 160 menit, pertemuan pertama pada siklus I ini dihadiri oleh semua siswa yang berjumlah 15 orang pada pertemuan kedua semua siswa juga hadir dalam proses pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan kegiatan yaitu :

1) Kegiatan awal

Adapun tindakan yang dilakukan pada siswa di kelas sembilan di Mts Darus Sholichin Malang sebelum memulai pelajaran ketua menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Setelah itu

peneliti mengecek jumlah kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

Pada Pertemuan pertama sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah metode Drill and Practice dimana siswa yang harus lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dengan menggunakan metode Drill and Practice .

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan pendapat atau komentar tentang proses pembelajaran yang di ikuti. peneliti juga memberikan siswa penguatan tentang pentingnya pelajaran yang dipelajari. kemudian pendidik memberikan informasi untuk materi yang akan dibahas selanjutnya dan mengakhiri rangkaian pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa penutup belajar.

Pada akhir siklus I dilakukan tes hasil belajar yang soalnya berbentuk essai yang terdiri dari 5 nomor yang mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda, adapun hasil analisis deskriptif skor perolehan hasil belajar siswa setelah penerapan metode Drill and Practice dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil belajar Dengan Metode Drill and Practice siklus I

No	Nama siswa	Nilai Tes Siklus I	Tuntas	Tidak tuntas
1	Siswa 1	78		TT
2	Siswa 2	73		TT
3	Siswa 3	65		TT
4	Siswa 4	78		TT
5	Siswa 5	77		TT
6	Siswa 6	76	T	
7	Siswa 7	76	T	
8	Siswa 8	73		TT
9	Siswa 9	77	T	
10	Siswa 10	75	T	
11	Siswa 11	70	T	
12	Siswa 12	65	T	
13	Siswa 13	70	T	
14	Siswa 14	65		TT
15	Siswa 15	70		TT

No	Nama siswa	Nilai Tes Siklus I	Tuntas	Tidak tuntas
	Jumlah Skor	1093	7	8
	Nilai Rata-rata kelas	72,86		

Diketahui bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi tingkat ketuntasan minimal KKM yaitu 75. Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa, skor rata-rata yang dicapai adalah 72,86 dengan siswa yang tuntas 7 orang dengan kriteria ketuntasan 47 % dan siswa yang tidak tuntas 8 orang dengan kriteria ketuntasan 53%.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Peneliti dan guru berkolaborasi dalam merancang pembelajaran dengan mendiskusikan dan mengamati media dan materi pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses penelitian. Langkah-langkah yang terlibat dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: menetapkan standar kompetensi; menentukan konten untuk teks pidato; menetapkan kegiatan belajar dan mengajar; dan menilai kemajuan siswa melalui penggunaan ujian menulis teks pidato.

Pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung selama 2 kali pertemuan, dalam satu kali pertemuan waktunya 2 x 40 menit, pembelajaran siklus II berlangsung selama 160 menit pada pertemuan pertama dihadiri oleh semua siswa yang berjumlah 15 orang dan dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan akhir yaitu :

1) Kegiatan awal

Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. Pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut digunakan metode Drill and Practice and Practice dimana siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Apersepsi ini dilakukan agar seluruh siswa mengingat kembali materi yang telah diajarkan peneliti. Setelah itu peneliti kembali mempertegas materi yang akan dibahas serta metode belajar yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu metode Drill and Practice and Practice .

Pertemuan kedua Sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah metode Drill and Practice and Practice dimana siswa yang harus lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi. yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menggunakan metode Drill and

Practice, selain itu peneliti juga memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan pendapat atau komentar tentang proses pembelajaran yang di ikuti. peneliti juga memberikan siswa penguatan tentang pentingnya pelajaran yang dipelajari. kemudian pendidik memberikan informasi untuk materi yang akan dibahas selanjutnya

Dari tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa pada evaluasi siklus II, rata-rata siswa telah mencapai KKM. Semua siswa telah mencapai target bahkan banyak siswa yang melewati target ketuntasan nilai KKM.

Tabel 2. Hasil belajar Dengan Metode Drill and Practices siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Tes Siklus II	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	88		Tt
2	Siswa 2	75	T	
3	Siswa 3	88	T	
4	Siswa 4	88		Tt
5	Siswa 5	84	T	
6	Siswa 6	78	T	
7	Siswa 7	80	T	
8	Siswa 8	90	T	
9	Siswa 9	75	T	
10	Siswa 10	87	T	
11	Siswa 11	87	T	
12	Siswa 12	70	T	
13	Siswa 13	87	T	
14	Siswa 14	85	T	
15	Siswa 15	73	T	
Jumlah Skor		1245	13	2
Nilai Rata-Rata Kelas		83,00		
Kriteria			87%	13%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa, skor rata-rata yang dicapai adalah 83,00 dengan siswa yang tuntas 13 orang dengan kriteria ketuntasan 87% dan siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan kriteria ketuntasan 13 %. hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran sudah mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran. hampir seluruh peserta didik sudah

mencapai nilai KKM. ini dilihat dari hasil belajar siswa pada tes awal, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes awal sebelum tindakan ke siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 15 yang telah menjadi subjek penelitian diperoleh pada tes awal sebelum tindakan skor rata-rata yang dicapai oleh siswa yaitu 55,00 persen dan hanya 6 (40%) siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan siswa yang tidak tuntas 9 (60%). Hal ini disebabkan karena siswa belum mempelajari materi yang diberikan pada saat tes awal. Pada siklus I siswa yang tuntas yaitu 7 (47%) orang dengan persentase 72,86 dan 8 (53%) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas.

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II yaitu skor rata-rata meningkat menjadi 83,00 dan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 13 (87%) siswa sedangkan yang belum tuntas hanya 2 (13%) siswa dengan 15 jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian. Dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan (sebelum menggunakan metode Drill and Practice) dan setelah pelaksanaan tindakan (setelah menggunakan metode Drill and Practice) mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu minimal 75 persen siswa yang mendapat nilai 75 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimum) maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

Jadi penelitian ini diakhiri pada siklus II. Sebelum penerapan metode Drill and Practice, hasil belajar siswa masih kurang atau siswa masih banyak yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Hal tersebut diketahui setelah siswa telah ikut melaksanakan tes awal yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui rata-rata belajar siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil belajar kelas Sembilan di MTs Darus Sholichin Malang dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Drill and Practice dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berangkat dari temuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh para siswa kelas IX di MTs Darus Sholichin Malang. Data menunjukkan bahwa mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia kepada siswa melalui pendekatan Drill and Practice and Practice, khususnya di kelas di mana mereka diminta untuk membuat teks pidato, dapat membantu mereka mengembangkan kapasitas kreatif mereka. Penelitian yang melibatkan siswa pada tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II secara konsisten menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini menegaskan apa yang telah ditemukan oleh para

peneliti. Nilai rata-rata siklus pertama sebesar enam puluh jelas tidak cukup untuk mencapai nilai target KKM sebesar tujuh puluh.

Selain itu, pada siklus kedua, nilai rata-rata siswa yang mencapai 80 meningkat secara signifikan. Metode Drill and Practice and Practice memiliki kemampuan peningkatan kemampuan kreatifitas siswa kelas IX MTs Darus Sholichin Malang dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya yang melibatkan penulisan teks lisan. Pernyataan masalah, kajian teori, dan penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa metode Drill and Practice and Practice merupakan pilihan yang tepat untuk Peningkatan kemampuan menulis siswa kelas IX di MTs Darus Sholichin Malang. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa hal ini benar adanya. Saya dapat memberikan ringkasan umum tentang bagaimana metode Drill and Practice and Practice dapat membantu siswa dalam mengorganisir ide- ide mereka dan membuat hubungan antara kata-kata saat mereka menulis teks pidato. Hasil dari siklus pertama masih belum memadai, tetapi setelah menjalani perlakuan Drill and Practice and practice, mereka membuat kemajuan yang signifikan pada siklus kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa meningkat setelah menggunakan metode Drill and Practice and practice.

Setelah mempertimbangkan semua yang telah dikatakan dan dipelajari dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi berikut: untuk Peningkatan hasil belajar dan keterlibatan siswa, guru didorong untuk mengganti format ceramah tradisional dengan latihan dan praktik saat mengajarkan materi menulis teks lisan, di masa depan, akan muncul suara penelitian yang mengeksplorasi formulasi yang sebanding, hasil dari penelitian ini akan membuka jalan bagi penelitian- penelitian di masa depan yang menggunakan metode latihan dan praktik untuk mempelajari lebih dalam tentang bagaimana orang belajar membuat teks lisan, penelitian di masa depan yang tertarik untuk mempelajari cara menguasai komposisi teks suara menggunakan metode Drill and Practice and Practice dapat menggunakan hasil penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.Pd. dan Ibu Ari Ambarwati, S.S., M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N. (2013). Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Pundong Bantul. UIN Sunan Kalijaga.
- Astuti, I. (2018). Efektivitas Metode Drill and Practice terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKNegeri 1 Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bunga Irhamna Khalida Tanjung, 2017. "Penerapan metode *Drill and Practiced* dalam meningkatkan kualitas belajar bahasa Indonesia pada materi menulis huruf kapital siswa kelas II SD AL – Washliyah 01 Medan", Jurnal Mediasi, vol. 06:16-31
- Dalman. 2015. Keterampilan menulis menurut para ahli. http://eprints.umm.ac.id/35643/3/jiptum_mpp-gdl-rintisauji-49082-3-babii.pdf (Diunduh 1 November 2020)
- Denim, Sudarman. 2010. Pengertian Peserta didik menurut Beberapa Ahli. <https://www.solabus.web.id/pengertian-peserta-didik/> (Diunduh 29 Oktober 2020)
- Ekawarna. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada Press
- Fajar, P. (2021, 04 19). Tugas Statistik Bab 3, 4, 5 Dan 6. Dipetik 07 19, 2017, dari Tugas Kulia Statistik: <http://ameliafajars.blogspot.com>
- Hanifah, M. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Atau Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Pada Konsep Gelombang Cahaya. Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi Dipublikasikan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jauhariyah, D., & Dardiri. (2017, 0228). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Pada Materi Kalor Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 37-45
- Lisiana Putri, Rosita. 2002. Ketepatan Penggunaan Diksi pada Naskah Pidato Siswa Kelas IISLTP Negeri 3 Rembang. Skripsi. Unnes.
- Nursehah, U., & Rahmadini, R. (2021). Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Enter Kota Serang. Primagraha, 2(1), 73.
- Riyanti, O. N. C. (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI AP1 SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Semi M > A > (2007). Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Sulanjari. 2010. RETORIKA: Seni Berbicara Untuk Semua. Yogyakarta: Siasat Pustaka.
- Sulistiyowati, G. E. (2016). Keefektifan Pendekatan Contextual Teaching And.

Skripsi Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Suparno & Mohammad Yunus. (2007). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.

Waedhani, IGA K dan Wihardit, Kuswaya. 2008. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Universitas terbuka. Widatiningsih.

Wahyuni, N. (2015). Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan, 399-406.

Malang, 05 Agustus 2024
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Wahyuni', enclosed within a simple, hand-drawn rectangular border.

Dr. Sri Wahyuni M.Pd.
NIP.196808231993032003